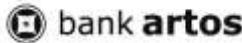


INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERBAIKAN PROSPEKTUS RINGKAS PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI INI MERUPAKAN PERBAIKAN DAN/ATAU PENAMBAHAN INFORMASI ATAS PROSPEKTUS RINGKAS YANG TELAH DIPUBLIKASIKAN DI WEBSITE BURSA EFEK INDONESIA DAN WEBSITE PERSEROAN PADA TANGGAL 17 JANUARI 2020.

PT BANK ARTOS INDONESIA TBK ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN DA/ATAU PERBAIKAN PROSPEKTUS RINGKAS INI.



PT Bank Artos Indonesia Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang usaha jasa perbankan

Kantor Pusat

Gedung Bank Artos

Jl. Otto Iskandardinata No. 18

Bandung 40171, Indonesia

Telepon : (022) 4200 202

Faksimili : (022) 4200 401

Situs web: www.bankartos.co.id

E-mail : info@bankartos.co.id

PENAWARAN UMUM TERBATAS KEPADA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN UNTUK PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I ("PMHMETD I")

Perseroan menawarkan sebanyak 9.650.000.000 (sembilan miliar enam ratus lima puluh juta) Saham Baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham. HMETD akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2020 dimana setiap pemilik 1 (satu) saham lama Perseroan akan memperoleh 8 (delapan) HMETD. Setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp139,- (seratus tiga puluh sembilan Rupiah) per saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPPS"). Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dari PMHMETD I ini adalah sebesar Rp1.341.350.000.000,- (satu triliun tiga ratus empat puluh satu miliar tiga ratus lima puluh satu Rupiah).

Saham yang akan diterbitkan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD I ini merupakan saham baru yang akan dikeluarkan dari portofolio serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundungan yang berlaku, saham-saham tersebut memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah ("round down"). Sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK No. 32/2015"), dalam hal Pemegang Saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dan/ atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia ("MEI") adalah Pemegang Saham Utama Perseroan sekaligus Pemegang Saham Pengendali Perseroan yang memiliki 454.153.125 (empat ratus lima puluh empat juta seratus lima puluh tiga ribu seratus dua puluh lima) Saham dalam Perseroan dan memiliki hak untuk memperoleh 3.633.225.000 (tiga miliar enam ratus tiga puluh tiga juta dua ratus dua puluh lima ribu) Saham Baru. Berdasarkan Surat Pernyataan Kesanggupan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I PT Bank Artos Indonesia Tbk tanggal 19 Februari 2020 dan Bukti Setoran Dana tanggal 27 Desember 2019, MEI menyatakan akan melaksanakan seluruh HMETD sesuai dengan porsi kepemilikan saham MEI dalam Perseroan ("Komitmen MEI").

Wealth Track Technology Limited ("WTT") adalah Pemegang Saham Pengendali Perseroan yang memiliki 161.034.375 (seratus enam puluh satu juta tiga puluh empat ribu tiga ratus tujuh puluh lima) Saham dalam Perseroan dan memiliki hak untuk memperoleh 1.288.275.000 (satu miliar dua ratus delapan puluh juta dua ratus tujuh puluh lima ribu) Saham Baru. Berdasarkan Surat Pernyataan Kesanggupan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I PT Bank Artos Indonesia Tbk tanggal 18 Februari 2020 dan Bukti Setoran Dana tanggal 30 Desember 2019, WTT menyatakan akan melaksanakan seluruh HMETD sesuai dengan porsi kepemilikan saham WTT dalam Perseroan ("Komitmen WTT", Komitmen MEI dan Komitmen WTT secara bersama-sama disebut sebagai "Komitmen Pemegang Saham").

Jika seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I setelah dikurangi Komitmen Pemegang Saham tidak seluruhnya diambil oleh Pemegang Saham Perseroan lainnya atau pemegang bukti HMETD yang berhak, maka sisanya Saham Baru akan dialokasikan kepada Pemegang Saham Perseroan lainnya yang telah melaksanakan haknya dan melakukan pemesanan Saham Baru tambahan sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD secara proporsional dengan ketentuan: (i) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi; (ii) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan.

Apabila setelah penjatahan HMETD, termasuk pengambilan saham tambahan, masih tersisa Saham Baru yang belum dipesan, maka berdasarkan Perubahan II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pembelian Siaga tanggal 11 Maret 2020 yang dibuat dan ditandatangani oleh dan antara Perseroan dengan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk ("Pembeli Siaga"), Pembeli Siaga akan mengambil semua Sisa Saham di Harga Pelaksanaan dan pada kondisi yang sama sesuai dengan Perjanjian Pembeli Siaga.

Berdasarkan Surat Pernyataan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk ("Trimegah") tanggal 10 Maret 2020, Trimegah menyatakan tidak memiliki maksud dan niat untuk menjadi pemegang saham atau pemegang saham pengendali dalam Perseroan dan apabila Trimegah memperoleh sisa saham dalam rangka menjalankan kewajibannya sebagai Pembeli Siaga, Trimegah akan mengalihkan sisa Saham Baru tersebut kepada para calon investor melalui mekanisme *private placement* yang akan dilakukan pada hari yang sama dengan diperolehnya sisa Saham Baru dari Perseroan.

HMETD AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI"). HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DILUAR BEI SELAMA TIDAK KURANG DARI 5 (LIMA) HARI KERJA SEJAK 2 APRIL 2020 SAMPAI DENGAN 8 APRIL 2020. PENCATATAN SAHAM BARU DALAM PMHMETD I INI AKAN DILAKUKAN DI BEI PADA TANGGAL 2 APRIL 2020. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 8 APRIL 2020 SEHINGGA HMETD YANG TIDAK DILAKUKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK AKAN BERLAKU LAGI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT YAITU MUNCULNYA KREDIT BERMASALAH AKIBAT KETIDAKMAMPUAN DEBITUR DALAM MEMENUHI KEWAJIBANNYA PADA BANK SESUAI PERJANJIAN. RISIKO-RISIKO USAHA PERSEROAN LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI RISIKO USAHA DALAM PROSPEKTUS.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDITNYA SAHAM PERSEROAN. MESKIPUN PERSEROAN TELAH MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM

PEMEGANG SAHAM YANG TIDAK MELAKUKAN HMETD AKAN MENGALAMI DILUSI MAKSIUM SEBESAR 88,89% (DELAPAN PULUH DELAPAN KOMA DELAPAN SEMBILAN PERSEN) SETELAH PERIODE PELAKSANAAN HMETD.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PMHMETD I, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINSISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA.

PEMBELI SIAGA

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Bandung pada tanggal 19 Maret 2020

JADWAL

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	:	30 September 2019
Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran HMETD dari OJK	:	18 Maret 2020
Tanggal Terakhir Pencatatan (<i>Recording Date</i>) untuk memperoleh HMETD	:	31 Maret 2020
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham Dengan HMETD (<i>Cum-Right</i>)		
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	27 Maret 2020
- Pasar Tunai	:	31 Maret 2020
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD (<i>Ex-Right</i>)		
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	30 Maret 2020
- Pasar Tunai	:	1 April 2020
Tanggal Distribusi HMETD	:	1 April 2020
Tanggal Pencatatan Efek di BEI	:	2 April 2020
Periode Perdagangan dan Pelaksanaan HMETD	:	2 – 8 April 2020
Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	:	6 - 13 April 2020
Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Baru Tambahan	:	13 April 2020
Tanggal Penjatahan untuk Saham Baru Tambahan	:	14 April 2020
Tanggal Pembayaran Penuh Pembeli Siaga	:	16 April 2020
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	16 April 2020

PMHMETD I

Perseroan menawarkan sebanyak 9.650.000.000 (sembilan miliar enam ratus lima puluh juta) Saham Baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham. HMETD akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2020 dimana setiap pemilik 1 (satu) saham lama Perseroan akan memperoleh 8 (delapan) HMETD. Setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp139,- (seratus tiga puluh sembilan Rupiah) per saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPPS"). Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dari PMHMETD I ini adalah sebesar Rp1.341.350.000.000,- (satu triliun tiga ratus empat puluh satu miliar tiga ratus lima puluh juta Rupiah).

Saham yang akan diterbitkan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD I ini merupakan saham baru yang akan dikeluarkan dari portefel serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundungan yang berlaku, saham-saham tersebut memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019, dalam hal Pemegang Saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dan/ atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening bank Perseroan yang telah ditentukan.

PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia ("MEI") adalah Pemegang Saham Utama Perseroan sekaligus Pemegang Saham Pengendali Perseroan yang memiliki 454.153.125 (empat ratus lima puluh empat juta seratus lima puluh tiga ribu seratus dua puluh lima) Saham dalam Perseroan dan memiliki hak untuk memperoleh 3.633.225.000 (tiga miliar enam ratus tiga puluh tiga juta dua ratus dua puluh lima ribu) Saham Baru. Berdasarkan Surat Pernyataan Kesanggupan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I PT Bank Artos Indonesia Tbk tanggal 19 Februari 2020 dan Bukti Setoran Dana tanggal 27 Desember 2019, MEI menyatakan akan melaksanakan seluruh HMETD sesuai dengan porsi kepemilikan saham MEI dalam Perseroan ("Komitmen MEI").

Wealth Track Technology Limited ("WTT") adalah Pemegang Saham Pengendali Perseroan yang memiliki 161.034.375 (seratus enam puluh satu juta tiga puluh empat ribu tiga ratus tujuh puluh lima) Saham dalam Perseroan dan memiliki hak untuk memperoleh 1.288.275.000 (satu miliar dua ratus delapan puluh delapan juta dua ratus tujuh puluh lima ribu) Saham Baru. Berdasarkan Surat Pernyataan Kesanggupan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I PT Bank Artos Indonesia Tbk tanggal 18 Februari 2020 dan Bukti Setoran Dana tanggal 30 Desember 2019, WTT menyatakan akan melaksanakan seluruh HMETD sesuai dengan porsi kepemilikan saham WTT dalam Perseroan ("Komitmen WTT", Komitmen MEI dan Komitmen WTT secara bersama-sama disebut sebagai "Komitmen Pemegang Saham").

Jika seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I setelah dikurangi Komitmen Pemegang Saham tidak seluruhnya diambil oleh Pemegang Saham Perseroan lainnya atau pemegang bukti HMETD yang berhak, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada Pemegang Saham Perseroan lainnya yang telah melaksanakan haknya dan

melakukan pemesanan Saham Baru tambahan sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD secara proporsional dengan ketentuan: (i) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi; (ii) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan.

Apabila setelah penjatahan HMETD, termasuk pengambilan saham tambahan, masih tersisa Saham Baru yang belum dipesan, maka berdasarkan Perubahan II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pembelian Siaga tanggal 11 Maret 2020 yang dibuat dan ditandatangani oleh dan antara Perseroan dengan Pembeli Siaga, Pembeli Siaga akan mengambil semua Sisa Saham di Harga Pelaksanaan dan pada kondisi yang sama sesuai dengan Perjanjian Pembeli Siaga.

Berdasarkan Surat Pernyataan Trimegah tanggal 10 Maret 2020, Trimegah menyatakan tidak memiliki maksud dan niat untuk menjadi pemegang saham atau pemegang saham pengendali dalam Perseroan dan apabila Trimegah memperoleh sisa saham dalam rangka menjalankan kewajibannya sebagai Pembeli Siaga, Trimegah akan mengalihkan sisa Saham Baru tersebut kepada para calon investor melalui mekanisme private placement yang akan dilakukan pada hari yang sama dengan diperolehnya sisa Saham Baru dari Perseroan.

Pemegang saham lama yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini sesuai dengan HMETD-nya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan sahamnya (dilusi) 88,89% (delapan puluh delapan koma delapan sembilan persen).

STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM TERAKHIR

Susunan pemegang saham Perseroan dan komposisi pemegang saham dengan jumlah 5% atau lebih, berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per 29 Februari 2020, yang dikeluarkan oleh PT Ficomindo Buana Registar selaku Biro AdministrasiEfek ("BAE") yang ditunjuk oleh Perseroan, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	50.000.000.000	5.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia	454.153.125	45.415.312.500	37,65
2. Wealth Track Technology Limited	161.034.375	16.103.437.500	13,35
3. Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	591.062.500	59.106.250.000	49,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.206.250.000	120.625.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	48.793.750.000	4.879.375.000.000	

PROFORMA STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PMHMETD I dengan asumsi seluruh Pemegang Saham Perseroan melaksanakan HMETD yang menjadi haknya dalam PMHMETD I ini adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham					
	Sebelum PMHMETD sesuai dengan Daftar Pemegang Saham tertanggal 29 Februari 2020			Setelah PMHMETD		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	50.000.000.000	5.000.000.000.000		50.000.000.000	5.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia	454.153.125	45.415.312.500	37,65	4.087.378.125	408.737.812.500	37,65
2. Wealth Track Technology Limited	161.034.375	16.103.437.500	13,35	1.449.309.375	144.930.937.500	13,35
3. Masyarakat	591.062.500	59.106.250.000	49,00	5.319.562.500	531.956.250.000	49,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.206.250.000	120.625.000.000	100,00	10.856.250.000	1.085.625.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	48.793.750.000	4.879.375.000.000		39.143.750.000	3.914.375.000.000	

Apabila setelah penjatahan HMETD, termasuk pengambilan saham tambahan, masih tersisa Saham Baru yang belum dipesan, maka berdasarkan Perjanjian Pembelian Siaga, Pembeli Siaga akan mengambil sisa Saham Baru yang belum dipesan oleh Pemegang Saham Perseroan dalam PMHMETD I ini sesuai dengan Perjanjian Pembeli Siaga.

Sehingga susunan permodalan dan susunan Pemegang Saham Perseroan sebelum dan setelah PMHMETD I secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham					
	Sebelum PMHMETD sesuai dengan Daftar Pemegang Saham tertanggal 29 Februari 2020			Setelah PMHMETD		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	50.000.000.000	5.000.000.000.000		50.000.000.000	5.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia	454.153.125	45.415.312.500	37,65	4.087.378.125	408.737.812.500	37,65
2. Wealth Track Technology Limited	161.034.375	16.103.437.500	13,35	1.449.309.375	144.930.937.500	13,35
3. Masyarakat	591.062.500	59.106.250.000	49,00	591.062.500	59.106.250.000	5,44
4. Pembeli Siaga	-	-	-	4.728.500.000	472.850.000.000	43,56
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.206.250.000	120.625.000.000	100,00	10.856.250.000	1.085.625.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	48.793.750.000	4.879.375.000.000		39.143.750.000	3.914.375.000.000	

Berdasarkan Surat Pernyataan Trimegah tanggal 10 Maret 2020, Trimegah menyatakan tidak memiliki maksud dan niat untuk menjadi pemegang saham atau pemegang saham pengendali dalam Perseroan dan apabila Trimegah memperoleh sisa saham dalam rangka menjalankan kewajibannya sebagai Pembeli Siaga, Trimegah akan mengalihkan sisa Saham Baru tersebut kepada para calon investor melalui mekanisme *private placement* yang akan dilakukan pada hari yang sama dengan diperolehnya sisa Saham Baru dari Perseroan.

Dalam kondisi tersebut, para pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD akan mengalami dilusi maksimum sebesar 88,89% (delapan puluh delapan koma delapan sembilan persen) setelah periode pelaksanaan HMETD.

Saat ini, saham sebesar 12.062.500 (dua belas juta enam puluh dua ribu lima ratus) saham biasa atas nama atau 1% (satu persen) dari saham Perseroan yang tidak dicatatkan pada Bursa sesuai dengan PP No. 29/1999 adalah saham yang dimiliki oleh MEI sebesar 12.062.500 (dua belas juta enam puluh dua ribu lima ratus) saham biasa atas nama.

Keterangan lebih lanjut mengenai PMHMETD I dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil PMHMETD I ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan dipergunakan untuk:

- Sekitar 90% akan digunakan untuk penyaluran kredit;
- Sekitar 5% akan digunakan untuk investasi infrastruktur di bidang teknologi informasi; dan
- Sisanya sebesar 5% akan digunakan untuk investasi pada infrastruktur jaringan kantor.

Rincian mengenai rencana penggunaan dana hasil PMHMETD I dapat dilihat pada Bab II Prospektus.

PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini menyajikan posisi liabilitas Perseroan pada tanggal 30 September 2019, yang angka-angkanya diambil atau bersumber dari laporan keuangan Perseroan pada tanggal 30 September 2019, yang tercantum dalam Prospektus, yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, auditor independen, berdasarkan standar akuntasi yang berlaku di Indonesia, dengan opini wajar dalam semua hal yang material berdasarkan laporan No. 000171/2.1068/AU.1/07/0007-2/1/III/2020 tanggal 9 Maret 2020, yang ditandatangani oleh Sutomo, SE., Ak, MM, CPA, CA, SAS, dengan penekanan suatu hal, atas laporan keuangan yang menjelaskan tentang saldo rugi yang dialami Perseroan. Laporan keuangan disusun dengan anggapan bahwa Perseroan dapat melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan keberlangsungan hidupnya. Kemampuan Perseroan untuk dapat mempertahankan keberlangsungan hidupnya sebagai entitas berkesinambungan serta rencana manajemen telah dicantumkan pada Catatan 40 Laporan Keuangan posisi 30 September 2019.

Pada tanggal 30 September 2019, Perseroan mempunyai liabilitas sebesar Rp622.340 juta dan liabilitas komitmen dan kontinjenji sebesar Rp(56.703) juta, dengan perincian sebagai berikut:

1. Liabilitas

Keterangan	(dalam jutaan Rupiah)
	Saldo
Liabilitas segera	1.470
Simpanan	606.915
Utang pajak	960
Biaya harus dibayar	1.687
Pendapatan diterima dimuka	-
Liabilitas lainnya	9.421
Liabilitas imbalan kerja	1.887
Jumlah Liabilitas	622.340

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang kemungkinan dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik (*negative covenant*), sehingga tidak diperlukan adanya pencabutan atas pembatasan-pembatasan tersebut.

2. Liabilitas Komitmen & Kontinjensi

Keterangan	(dalam jutaan Rupiah)
	Saldo
Komitmen	
Kewajiban Komitmen	
Bank garansi yang diberikan	(564)
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(65.358)
Jumlah	(65.922)
Kontinjensi	
Tagihan Kontijensi	
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	9.219
Jumlah tagihan kontinen	9.219
Jumlah kewajiban komitmen dan kontijensi bersih	(56.703)

TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG MENGAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

SETELAH TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS-LIABILITAS LAIN KECUALI LIABILITAS-LIABILITAS YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DINYATAKAN DI DALAM PROSPEKTUS DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN YANG MERUPAKAN BAGIAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DARI PROSPEKTUS.

TIDAK ADA PEMBATASAN-PEMBATASAN (NEGATIVE COVENANTS) YANG MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK SEHINGGA TIDAK ADA PENCABUTAN DARI PEMBATASAN-PEMBATASAN TERSEBUT.

SELURUH KEWAJIBAN PERSEROAN PADA TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR TELAH DIUNGKAPKAN PADA PROSPEKTUS.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting pada tanggal 30 September 2019, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Laporan keuangan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal tanggal 30 September 2019 yang tercantum dalam Prospektus telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, auditor independen, berdasarkan standar akuntasi yang berlaku di Indonesia, dengan opini wajar dalam semua hal yang material berdasarkan laporan No. 000171/2.1068/AU.1/07/0007-2/1/III/2020 tanggal 9 Maret 2020, yang ditandatangani oleh Sutomo, SE., Ak, MM, CPA, CA, SAS, dengan penekanan suatu hal, atas laporan keuangan yang menjelaskan tentang saldo rugi yang dialami Perseroan. Laporan keuangan disusun dengan anggapan bahwa Perseroan dapat melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan keberlangsungan hidupnya. Kemampuan Perseroan untuk dapat mempertahankan keberlangsungan hidupnya sebagai entitas berkesinambungan serta rencana manajemen telah dicantumkan Catatan 40 Laporan Keuangan posisi 30 September 2019.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, auditor independen, berdasarkan standar akuntasi yang berlaku di Indonesia, dengan opini wajar dalam semua hal yang material berdasarkan laporan No. 00394/2.1068/AU.1/07/0007-1/1/III/2019 tanggal 25 Maret 2019, yang ditandatangani oleh Sutomo, SE., Ak, MM, CPA, CA, SAS dan 2017 telah diaudit oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono, auditor independen, berdasarkan standar akuntasi yang berlaku di Indonesia, dengan opini wajar dalam semua hal yang material berdasarkan laporan No.299/BAI-ry/SHT01/III/2018 tanggal 27 Maret 2018, yang ditandatangani oleh Suhartono, MPA, Ak. CPA, CA.

Laporan Posisi Keuangan

Uraian	(dalam jutaan Rupiah)		
	30 September 2019	31 Desember 2018	2017
ASET			
Kas	18.898	20.478	12.671
Giro pada Bank Indonesia	46.847	37.425	55.631
Giro pada bank lain	467	2.800	2.010
Efek-efek			
Pihak ketiga	154.977	98.131	175.729
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	(909)	(927)	(721)
Jumlah efek-efek neto	154.068	97.204	175.008
Kredit yang diberikan			
Pihak ketiga	353.568	381.589	480.318
Pihak berelasi	9.604	11.266	7.418
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(14.031)	(9.094)	(21.687)
Jumlah kredit yang diberikan – neto	349.141	383.761	466.049
Aset tetap - neto			
Biaya perolehan	83.844	82.615	81.759
Akumulasi penyusutan	(14.005)	(16.949)	(14.953)
Jumlah aset tetap - neto	69.839	65.666	66.806
Aset tidak berwujud			
Biaya perolehan	2.952	2.952	2.717
Akumulasi penyusutan	(2.766)	(2.714)	(2.646)
Jumlah aset tidak berwujud – neto	186	238	71
Aset pajak tangguhan	7.829	3.690	8.559
Aset lain-lain			
Agunan yang diambil alih – neto	39.124	28.493	26.623
Pendapatan yang masih akan diterima	1.559	1.572	1.574
Biaya dibayar dimuka	3.928	2.980	8.039
Uang muka	17	48	547
Aset lainnya	27.046	20.318	13.547
Jumlah Aset lain-lain	71.675	53.411	50.421
JUMLAH ASET	718.949	664.673	837.227
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	1.470	2.197	2.649
Simpanan			
Giro			
Pihak ketiga	21.625	18.772	25.162
Pihak berelasi	22.810	14.549	17.466
Jumlah giro	44.435	33.321	42.628
Tabungan			
Pihak ketiga	86.661	56.886	61.460
Pihak berelasi	959	1.790	2.355
Jumlah tabungan	87.619	58.675	63.815
Deposito berjangka			
Pihak ketiga	433.482	406.905	558.323
Pihak berelasi	9.455	13.036	6.351
Jumlah deposito berjangka	442.937	419.941	564.674
Simpanan dari bank lain	31.923	24.175	14.288
Jumlah simpanan	606.915	536.113	685.405
Utang pajak	960	1.034	1.170
Biaya harus dibayar	1.687	1.742	2.444
Pendapatan diterima dimuka	-	-	103
Liabilitas lainnya	9.421	8.028	5.830
Liabilitas imbalan kerja	1.887	-	574

Uraian	(dalam jutaan Rupiah)		
	30 September		31 Desember
	2019	2018	2017
JUMLAH LIABILITAS	622.340	549.114	698.176
EKUITAS			
Modal saham-nilai nominal Rp100 per saham			
Modal dasar - 3.500.000.000 saham			
Ditempatkan dan disetor penuh 1.206.250.000 saham	120.625	120.625	120.625
Agio umum	4.482	4.482	4.482
Cadangan umum	9.000	9.000	9.000
Tambah modal disetor (Tax amnesti)	169	169	169
Penghasilan komprehensif lainnya :			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(891)	2.732	2.934
Selisih penilaian kembali aset tetap	38.328	45.994	45.994
Defisit	(75.105)	(67.442)	(44.153)
Ekuitas – neto	96.609	115.559	139.051
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	718.949	664.673	837.227

Laporan Laba Rugi

Uraian	(dalam jutaan Rupiah)			
	Periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September		Tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember	
	2019	2018	2018	2017
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN BUNGA :				
Bunga diperoleh	39.976	52.050	67.456	77.455
BEBAN BUNGA :				
Bunga yang dibayar	(30.205)	(30.525)	(39.955)	(47.838)
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	9.771	21.524	27.502	29.618
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA				
Pendapatan operasional lainnya				
Provisi dan komisi diterima selain dari pemberian kredit	876	93	230	137
Pendapatan operasional lainnya	3.317	3.687	3.738	12.226
Jumlah pendapatan operasional lainnya	4.193	3.780	3.969	12.363
Beban operasional lainnya				
Provisi dan komisi dibayar	(38)	(33)	(47)	(54)
Beban penyisihan penurunan nilai	(5.704)	(728)	(5.636)	(11.294)
Beban umum dan administrasi	(11.468)	(12.016)	(17.182)	(15.781)
Beban personalia	(18.946)	(21.144)	(26.662)	(26.873)
Beban lain-lain	-	(1.444)	(286)	(284)
Jumlah beban operasional lainnya	(36.156)	(35.366)	(49.811)	(54.286)
Beban operasional lainnya - neto	(31.964)	(31.586)	(45.843)	(41.923)
RUGI OPERASIONAL	(22.193)	(10.061)	(18.341)	(12.305)
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL				
Pendapatan non operasional	745	-	110	238
Beban non operasional	(568)	(120)	(121)	(365)
Beban non operasional - neto	177	(120)	(11)	(127)
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(22.016)	(10.181)	(18.352)	(12.432)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				
Pajak kini	-	-	-	-
Pajak tangguhan	2.931	-	(4.936)	3.695
Jumlah manfaat (beban) pajak	2.931	-	(4.936)	3.695
RUGI PERIODE/TAHUN BERJALAN	(19.085)	(10.181)	(23.288)	(8.737)
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan	(4.830)	-	(270)	692
Pajak terkait	1.207	-	68	(173)
Surplus revaluasi aset tetap	3.757	-	-	-
Jumlah	135	-	(203)	519
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF LAIN PERIODE/TAHUN BERJALAN	(18.951)	(10.181)	(23.491)	(8.218)
RUGI PER SAHAM	(15,82)	8,44	(19,31)	(7,24)

Laporan Arus Kas

Uraian	Periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September		Tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember	
	2019	2018	2018	2017
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				
Penerimaan pendapatan bunga, provisi dan administrasi	55.377	52.050	67.458	78.648
Pembayaran beban bunga	(36.248)	(30.525)	(40.656)	(47.281)
Pendapatan operasional lainnya	4.193	3.780	3.865	12.366
Beban operasional lainnya	(14.623)	(14.221)	(30.623)	(21.309)
Beban personalia	24.250	21.144	27.235	29.211
Penerimaan pendapatan nonOperasional	177	-	-	238
Pembayaran beban non operasional	-	(120)	(121)	(364)
Penerimaan kredit yang telah dihapus bukuan	2.349	-	15.774	5.305
Laba operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	(13.026)	(10.181)	(11.538)	(1.609)
(Kenaikan) Penurunan dalam aset operasi				
Kredit yang diberikan	37.777	59.687	(81.254)	(11.085)
Agunan yang diambil alih	(10.631)	(1.870)	(1.870)	(16.533)
Uang muka	1.046	(427)	589	(605)
Aset lain-lain	(8.201)	(1.187)	(6.771)	(1.719)
(Penurunan) Kenaikan dalam liabilitas operasi				
Liabilitas segera	362	(1.540)	(452)	1.701
Giro	(7.502)	9.309	(9.307)	(972)
Tabungan	19.210	4.594	(5.140)	18.716
Simpanan berjangka	(19.725)	(102.012)	(144.733)	62.989
Simpanan dari bank lain	23.367	(5.731)	9.888	(4.486)
Utang pajak	191	(402)	(136)	(764)
Liabilitas lain-lain	(53)	2.585	2.197	(4.760)
Kas neto diperoleh dari (digunakan Untuk) aktivitas operasi	22.816	(47.175)	(86.019)	40.872
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi				
Pembelian aset tetap	(793)	-	(1.308)	(785)
Penjualan aset tetap	678	-	110	-
Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	(21.383)	41.755	77.607	(23.019)
Kas neto diperoleh dari (digunakan Untuk) aktivitas investasi	(21.498)	41.755	76.409	(23.804)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	1.318	(5.420)	9.610	17.068
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	64.893	70.313	70.313	53.245
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	66.211	64.893	60.703	70.313
Rincian kas dan Setara kas				
Kas	18.898	17.223	20.478	12.671
Giro pada Bank Indonesia	46.847	45.219	37.425	55.631
Giro pada Bank lain	467	2.451	2.800	2.010
Jumlah	66.211	64.893	60.703	70.313

Rasio Keuangan Yang Dipenuhi

Keterangan	(dalam persentase, kecuali dinyatakan lain)		
	30 September 2019	31 Desember 2018	2017
PERMODALAN			
Rasio kecukupan modal (CAR)	15,47%	18,62%	21,04%
Aset tetap terhadap modal	79,00%	59,86%	60,65%
ASET PRODUKTIF			
Aset produktif bermasalah	5,73%	4,91%	6,57%
Non performing loan (NPL) - gross	8,18%	6,17%	8,30%
Non performing loan (NPL) - net	4,63%	4,15%	4,08%
PPAP terhadap aset produktif	2,61%	1,75%	3,52%
Pemenuhan PPAP	103,94%	105,89%	138,64%
RENTABILITAS			
Imbal hasil aset (ROA)	-3,66%	-2,76%	-1,04%
Imbal hasil ekuitas (ROE)	-26,90%	-19,61%	-6,73%

Keterangan	30 September 2019	(dalam persentase, kecuali dinyatakan lain)	
		31 Desember 2018	2017
Marjin pendapatan bunga bersih (NIM)	2,62%	4,84%	4,46%
Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)	157,84%	127,00%	113,70%
SOLVABILITAS			
Debt to Asset Ratio (DAR)	87%	82,61%	83,39%
Debt to Equity Ratio (DER)	644,19%	475,18%	502,10%
LIKUIDITAS			
Rasio jumlah kredit yang diberikan terhadap jumlah simpanan nasabah (LDR)	63,07%	76,74%	72,68%
KEPATUHAN (COMPLIANCE)			
Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah:	-	-	-
GWM Primer	6,14%	6,62%	6,63%
GWM Sekunder	-	-	-
PERTUMBUHAN			
Rasio pertumbuhan aset	8,17%	-20,61%	8,05%
Rasio pertumbuhan liabilitas	13,34%	-21,35%	11,25%
Rasio pertumbuhan ekuitas	-16,40%	-16,89%	-5,62%
Rasio pertumbuhan pendapatan bunga – bersih	-64,47%	-7,14%	-10,96%
Rasio pertumbuhan pendapatan operasional lainnya	5,64%	-67,90%	65,44%
Rasio pertumbuhan beban operasional lainnya	-27,41%	-8,24%	-29,72%
Rasio pertumbuhan laba (rugi) bersih	-18,62%	166,54%	-74,79%

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen ini harus dibaca bersama dengan Ikhtisar Data Keuangan Penting, laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan terkait, dan informasi keuangan lainnya, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus.

1. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kegiatan Usaha dan Operasi Perseroan

Kondisi keuangan dan kinerja Perseroan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain:

- Pertumbuhan Ekonomi
Laju pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami perlambatan ke sebesar 5,02% (yoY) pada akhir tahun 2019, dari tingkat pertumbuhan tahun 2018 yang sebesar 5,17% sejalan dengan ketidakpastian dari ketegangan hubungan dagang Amerika Serikat dan Tiongkok serta risiko geopolitik. Dengan redanya ketegangan hubungan dagang AS-Tiongkok, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi dapat meningkat ke kisaran 5,1-5,5% pada tahun 2020.
- Nilai Tukar Mata Uang
Nilai tukar Rupiah menguat sejalan dengan kinerja Neraca Pembayaran Indonesia yang tetap baik. Pada Desember 2019, Rupiah mencatat apresiasi 3,58% secara *point to point* dibandingkan dengan level akhir tahun 2018. Penguatan Rupiah didukung oleh aliran masuk modal asing yang tetap berlanjut dan bekerjanya mekanisme permintaan dan pasokan valas dari para pelaku usaha. Selain itu, ketidakpastian pasar keuangan global yang sedikit menurun turut memberikan sentimen positif terhadap Rupiah.
- Inflasi
Inflasi tetap terkendali pada level yang rendah dan stabil. Secara tahunan, inflasi Desember 2019 tercatat 2,72% (yoY), lebih rendah dibandingkan dengan inflasi tahun 2018 sebesar 3,13% (yoY). Inflasi yang terkendali dipengaruhi oleh inflasi inti yang tetap terjaga ditopang ekspektasi inflasi yang baik seiring dengan konsistensi kebijakan Bank Indonesia menjaga stabilitas harga, permintaan agregat yang terkelola baik, nilai tukar yang bergerak sesuai dengan fundamentalnya, dan pengaruh harga global yang minimal. Selain itu, inflasi *volatile food* yang kembali mengalami deflasi seiring penurunan harga beberapa komoditas pangan serta inflasi kelompok *administered prices* yang rendah, juga berkontribusi positif pada inflasi yang terkendali. Inflasi ditargetkan terjaga dalam kisaran sasaran 3,0±1% pada 2020.
- Suku Bunga Acuan (BI Rate)
Meskipun secara fundamental ekonomi Indonesia masih terjaga baik seperti yang ditunjukkan oleh tingkat inflasi yang terkendali dan pertumbuhan ekonomi terjaga, namun pertumbuhan ekonomi dunia terus melemah dipengaruhi oleh berlanjutnya penurunan volume perdagangan akibat ketegangan hubungan dagang AS-Tiongkok serta

berkurangnya kegiatan produksi di banyak negara. Menanggapi hal ini, melonggarkan kebijakan moneter dan memberikan stimulus fiskal menjadi pilihan; bank sentral AS (the Fed) misalnya telah menurunkan Fed Fund Rate sebanyak 3 kali pada bulan Juli, September dan Oktober 2019 masing-masing sebesar 25 bps. Dalam rangka mendorong momentum pertumbuhan ekonomi domestik di tengah kondisi ekonomi global yang melambat, Bank Indonesia juga mengambil kebijakan pelonggaran moneter dengan menurunkan suku bunga acuan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7-day RR Rate) sebanyak 4 kali dari sebesar 6,0% per Juni 2019 menjadi 5,0% per Oktober 2019 yang masih bertahan hingga akhir tahun 2019.

2. Kondisi Perbankan Yang Sehat

Rasio Kecukupan Modal (CAR)

Posisi rasio kecukupan modal Perseroan pada tanggal 30 September 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 15,47%, 18,62%, dan 21,04%. Posisi CAR Perseroan berada diatas ketentuan yang ditetapkan oleh OJK yaitu sebesar 11,00% sesuai dengan profil risiko Perseroan. Rasio aset tetap terhadap modal pada tanggal 30 September 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 79,00%, 59,86%, dan 60,65%.

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Perseroan senantiasa berupaya untuk mengoptimalkan sumber dana untuk disalurkan dalam bentuk kredit yang diberikan agar fungsi intermediasi dapat berjalan dengan optimal sesuai sasaran Bank Indonesia. Rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas dalam industri perbankan adalah rasio kredit yang diberikan terhadap simpanan nasabah (LDR). LDR Perseroan pada tanggal 30 September 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 63,07%, 76,74%, dan 72,68%. Dengan mempertimbangkan fungsi intermediasi Perseroan, maka tingkat LDR yang optimal bagi Perseroan secara umum diarahkan pada level ideal 80% hingga 88% yang merupakan level tidak terkena disincentif terkait penghitungan GWM LDR. Adapun realisasi LDR pada Perseroan pada periode tersebut adalah merupakan langkah strategis Perseoran dalam menjaga likuiditas dalam posisi yang sehat.

Kebijakan ekspansi kredit secara umum disesuaikan dengan kemampuan penghimpunan dana pihak ketiga oleh Perseroan sehingga dampak perubahan tingkat LDR terhadap kondisi likuiditas Perseroan tetap dapat diminimalkan. Meskipun konsentrasi pada *maturity* jangka pendek tinggi, namun berdasarkan analisa *core deposit* diperoleh kesimpulan bahwa persentase *core deposit* cukup tinggi sehingga dapat diyakini tingkat loyalitas nasabah simpanan jangka pendek (giro, tabungan, deposito).

Untuk memastikan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitasnya kepada nasabah/*counterparty*, Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan likuiditas melalui alokasi penempatan pada Cadangan Primer (*Primary Reserve*) dan alat likuid berdasarkan kriteria dan limit tertentu. Dalam mengantisipasi dan menghadapi kondisi kesulitan likuiditas, Perseroan telah memiliki kebijakan Rencana Pendanaan Darurat, yang berisi langkah-langkah yang harus dilakukan oleh Perseroan dalam rangka mengantisipasi dan menghadapi perubahan kondisi likuiditas harian sehingga Perseroan dapat tetap memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu dan menjaga kelangsungan proses bisnis Perseroan. Saat ini seluruh sumber likuiditas yang material telah digunakan untuk pendanaan Perseroan,

Kualitas Aset

Rasio kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan – *gross* pada tanggal 30 September 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 8,18%, 6,17%, dan 8,30%, sedangkan rasio kredit bermasalah (NPL) – *nett* masing-masing sebesar 4,63%, 3,94%, dan 4,10%. Rasio kredit bermasalah terhadap kredit yang diberikan sangat dipengaruhi oleh adanya penurunan usaha debitur di segmen usaha tertentu dan tekanan ekonomi makro. Rasio kredit bermasalah terhadap kredit yang diberikan – *gross* untuk September 2019 dibandingkan akhir tahun 2018 mengalami kenaikan terutama berasal dari kenaikan kredit kolektabilitas 3 (diragukan) dan 4 (macet).

Perseroan senantiasa menjaga kualitas aset produktif dengan selalu mempertimbangkan prinsip kehati-hatian dalam ekspansi aset produktif, penyempurnaan kebijakan perkreditan, diversifikasi portofolio kredit, kecukupan agunan, dan sistem pengendalian internal, dan membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014) tentang “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Upaya memperbaiki kredit bermasalah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Perseroan dan/atau hukum yang berlaku. Upaya-upaya untuk mengoptimalkan pengembalian kredit dilakukan dengan pola restrukturisasi atau penyelesaian secara tunai bertahap atau pola persuasif lainnya, antara lain penyelesaian secara tunai sekaligus atau penyerahan aset dan dengan litigasi, yaitu eksekusi jaminan kebendaan, kepaillitan atau upaya hukum lainnya, dengan mempertimbangkan/memperhatikan *recovery rate*.

Jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 30 September 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan Perseroan berkeyakinan penyisihan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Rentabilitas

Marjin pendapatan bunga bersih/*Net Interest Margin* (NIM) merupakan pendapatan bunga - bersih dibagi dengan rata-rata saldo aset produktif yang menghasilkan bunga (*interest earning assets*). Marjin pendapatan bunga bersih pada tanggal 30 September 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 2,62%, 4,84%, dan 4,81%.

Rasio imbal hasil aset/*Return on Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba sebelum pajak dari aset yang dimiliki. Rasio imbal hasil aset pada tanggal 30 September 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar -3,66%, -2,76%, dan -1,48%.

Rasio imbal hasil ekuitas/*Return on Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba setelah pajak dari ekuitas yang dimiliki. Rasio imbal hasil ekuitas pada tanggal 30 September 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar -26,90%, -19,61%, dan -6,28%.

Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) adalah rasio untuk mengukur tingkat efisiensi Perseroan. Rasio BOPO pada tanggal 30 September 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 157,84%, 127%, dan 113,70%. Perseroan berupaya untuk melakukan efisiensi dalam segala bidang, sehingga investasi-investasi yang dilakukan ditujukan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi proses bisnis.

3. Analisa Keuangan

Analisis Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Komposisi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perseroan pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 serta tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Uraian	Periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September		Tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember	
	2019	2018	2018	2017
Pendapatan bunga	39.976	52.050	67.456	77.455
Beban bunga	(30.205)	(30.525)	(39.955)	(47.838)
Pendapatan (Beban) operasional lainnya – neto	(31.964)	(31.586)	(45.843)	(41.293)
Rugi sebelum pajak penghasilan	(22.016)	(10.181)	(18.352)	(12.432)
Rugi periode/tahun berjalan	(19.085)	(10.181)	(23.288)	(8.737)
Jumlah rugi komprehensif lain periode/tahun berjalan	(18.951)	(10.181)	(23.491)	(8.218)

Pendapatan Bunga

Perbandingan pendapatan bunga pada tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018

Pendapatan bunga Perseroan pada tanggal 30 September 2019 adalah sebesar Rp39.976 juta, mengalami penurunan sebesar Rp12.074 juta atau 23,2% dibandingkan dengan pendapatan bunga pada tanggal 30 September 2018 sebesar Rp52.050 juta. Penurunan ini dikarenakan terjadi penurunan volume penyaluran kredit dari Rp. 428.049 juta menjadi Rp. 363.171 juta karena pelunasan angsuran dan untuk memperbaiki kualitas kredit Perseroan lebih berhati – hati dalam melakukan penyaluran kredit.

Perbandingan pendapatan bunga pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Pendapatan bunga Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp67.456 juta, mengalami penurunan sebesar Rp9.999 juta atau 12,9% dibandingkan dengan pendapatan bunga pada 31 Desember 2017 sebesar Rp77.455 juta. Penurunan ini dikarenakan terjadi penurunan volume penyaluran kredit dari Rp. 487.735 juta menjadi Rp. 392.854 juta karena pelunasan angsuran dan untuk memperbaiki kualitas kredit Perseroan lebih berhati – hati dalam melakukan penyaluran kredit.

Beban Bunga

Perbandingan beban bunga pada tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018

Beban bunga Perseroan pada tanggal 30 September 2019 adalah sebesar Rp(30.205) juta, mengalami penurunan sebesar Rp320 juta atau 1,0% dibandingkan dengan beban bunga pada tanggal 30 September 2018 sebesar Rp(30.525) juta. Penurunan ini dikarenakan seiring dengan realisasi kredit yang rendah dan cadangan likuiditas bank yang memadai maka Perseroan melakukan penyesuaian penghimpunan dana (DPK) dari Rp. 671.117 juta menjadi Rp. 574.992 juta, disamping itu Perseroan melakukan penurunan rata rata suku bunga deposito dari 8,25% menjadi 7,75%

Perbandingan beban bunga pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Beban bunga Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp(39.955) juta, mengalami penurunan sebesar Rp7.883 juta atau 16,5% dibandingkan dengan realisasi kredit yang rendah dan cadangan likuiditas bank yang memadai maka Perseroan melakukan penyesuaian penghimpunan dana (DPK) dari Rp. 583.009 juta menjadi Rp. 511.938 juta.

Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya – neto

Perbandingan pendapatan (beban) operasional lainnya pada tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018

Pendapatan (beban) operasional lainnya Perseroan pada tanggal 30 September 2019 adalah sebesar Rp(31.964) juta, mengalami peningkatan sebesar Rp378 juta atau 1,2% dibandingkan dengan pendapatan (beban) operasional lainnya pada tanggal 30 September 2018 sebesar Rp31.586 juta. Peningkatan ini dikarenakan walaupun terjadi peningkatan pendapatan operasional selain bunga dan bank dapat melakukan efisiensi pengeluaran biaya operasional selain bunga akan tetapi terdapat penurunan kualitas kredit sehingga Perseroan harus melakukan pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sebesar Rp. 5.704 juta.

Perbandingan pendapatan (beban) operasional lainnya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Pendapatan (beban) operasional lainnya Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp(49.207) juta, mengalami peningkatan sebesar Rp7.284 juta atau 17,4% dibandingkan dengan pendapatan (beban) operasional lainnya pada 31 Desember 2017 sebesar Rp(41.923) juta. Peningkatan ini dikarenakan terdapat penurunan *outstanding* penyaluran kredit yang berdampak pada penurunan pendapatan bunga bersih menjadi Rp. 27.502 juta dan penurunan pendapatan dari pemulihan CKPN atas penyelesaian kredit bermasalah.

Rugi Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Perbandingan rugi sebelum beban pajak penghasilan pada tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018

Rugi sebelum beban pajak penghasilan Perseroan pada tanggal 30 September 2019 adalah sebesar Rp(22.016) juta, mengalami peningkatan sebesar Rp11.835 juta atau 116,2% dibandingkan dengan Rugi sebelum beban pajak penghasilan pada tanggal 30 September 2018 sebesar Rp(10.181) juta. Peningkatan ini dikarenakan secara umum terjadi penurunan pendapatan bunga bersih sebesar Rp. 11.754 juta yang merupakan dampak dari penurunan kredit .

Perbandingan rugi sebelum beban pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Rugi sebelum beban pajak penghasilan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp(18.352) juta, mengalami peningkatan sebesar Rp5.920 juta atau 47,6% dibandingkan dengan Rugi sebelum beban pajak penghasilan pada 31 Desember 2017 sebesar Rp(12.432) juta. Peningkatan ini dikarenakan secara umum terjadi penurunan pendapatan bunga bersih sebesar Rp2.116 juta yang merupakan dampak dari penurunan kredit dan penurunan pendapatan operasional lainnya sebesar Rp8.394 juta.

Rugi Periode/Tahun Berjalan

Perbandingan rugi periode/tahun berjalan pada tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018

Rugi bersih periode/tahun berjalan Perseroan pada tanggal 30 September 2019 adalah sebesar Rp(19.085) juta, mengalami peningkatan sebesar Rp8.904 juta atau 87,5% dibandingkan dengan rugi setelah beban pajak penghasilan pada tanggal 30 September 2018 sebesar Rp(10.181) juta. Peningkatan ini dikarenakan secara umum terjadi penurunan pendapatan bunga bersih sebesar Rp11.754 juta yang merupakan dampak dari penurunan.

Perbandingan rugi periode/tahun berjalan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Rugi bersih periode/tahun berjalan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp(23.288) juta, mengalami peningkatan sebesar Rp14.551 juta atau 166,5% dibandingkan dengan rugi setelah beban pajak penghasilan pada 31 Desember 2017 sebesar Rp(8.737) juta.

Jumlah Rugi Komprehensif Lain Periode/ Tahun Berjalan

Perbandingan jumlah rugi komprehensif lain periode/tahun berjalan pada tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018

Jumlah Rugi Komprehensif Lain Periode/ Tahun Berjalan Perseroan pada tanggal 30 September 2019 adalah sebesar Rp(18.951) juta, mengalami peningkatan sebesar Rp8.770 juta atau 86,1% dibandingkan dengan jumlah rugi komprehensif lain periode/tahun berjalan pada tanggal 30 September 2018 sebesar Rp(10.181) juta.

Perbandingan jumlah rugi komprehensif lain periode/tahun berjalan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Jumlah Rugi Komprehensif Lain Periode/ Tahun Berjalan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp(23.491) juta, mengalami peningkatan sebesar Rp15.273 juta atau 185,8% dibandingkan dengan jumlah rugi komprehensif lain periode/tahun berjalan pada 31 Desember 2017 sebesar Rp(8.218) juta.

Analisis Laporan Posisi Keuangan

Komposisi laporan posisi keuangan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 serta tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Uraian	(dalam jutaan Rupiah)		
	30 September 2019	31 Desember 2018	2017
Jumlah Aset	718.949	664.673	837.227
Jumlah Liabilitas	622.340	549.114	698.176
Ekuitas - neto	96.609	115.559	139.051

Aset

Perbandingan total aset pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018

Total aset Perseroan pada tanggal 30 September 2019 adalah sebesar Rp718.949 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp54.276 juta atau 8,2% dibandingkan dengan total aset pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp666.673 juta. Peningkatan ini dikarenakan terjadi ekses likuiditas yang ditempatkan di giro pada Bank Indonesia dan efek-efek sejalan dengan peningkatan penghimpunan dana (DPK) dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2018 sebesar Rp65.053 juta.

Perbandingan total aset pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp666.673 juta, mengalami penurunan sebesar Rp172.581 juta atau 20,6% dibandingkan dengan total aset pada 31 Desember 2017 sebesar Rp837.254 juta. Penurunan ini dikarenakan Perseroan melakukan penyesuaian penghimpunan dana mengingat kebutuhan untuk realisasi kredit yang masih rendah.

Liabilitas

Perbandingan total liabilitas pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018

Total liabilitas Perseroan pada tanggal 30 September 2019 adalah sebesar Rp622.340 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp73.226 juta atau 13,3% dibandingkan dengan total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp549.114 juta. Peningkatan ini dikarenakan secara umum ditunjang oleh peningkatan penghimpunan dana (DPK) dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2018 sebesar Rp65.053 juta yang dipersiapkan untuk kebutuhan realisasi kredit dan likuiditas bank

Perbandingan total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp549.114 juta, mengalami penurunan sebesar Rp149.062 juta atau 21,4% dibandingkan dengan total liabilitas pada 31 Desember 2017 sebesar Rp698.176 juta. Penurunan ini dikarenakan Perseroan melakukan penyesuaian penghimpunan dana mengingat kebutuhan untuk realisasi kredit yang masih rendah.

Ekuitas

Perbandingan ekuitas pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018

Ekuitas Perseroan pada tanggal 30 September 2019 adalah sebesar Rp96.609 juta, mengalami penurunan sebesar Rp18.951 juta atau 16,4% dibandingkan dengan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp115.559 juta. Penurunan ini dikarenakan kerugian yang dialami oleh Perseroan mengalami peningkatan.

Perbandingan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp115.559 juta, mengalami penurunan sebesar Rp23.491 juta atau 16,9% dibandingkan dengan ekuitas pada 31 Desember 2017 sebesar Rp139.051 juta. Penurunan ini dikarenakan kerugian yang dialami oleh Perseroan mengalami peningkatan.

Analisis Arus kas

Tabel berikut ini menyajikan perubahan arus kas Perseroan pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 serta tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017:

Uraian	Periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September				(dalam jutaan Rupiah)	
	2019		2018		Tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember	
	2019	2018	2018	2017		
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	22.816	(47.175)	(86.109)	40.872		
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(21.498)	41.755	76.409	(23.805)		

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perbandingan arus kas dari aktivitas operasi pada tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018

Arus kas dari aktivitas operasi neto Perseroan pada tanggal 30 September 2019 adalah sebesar Rp22.816 juta dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas operasi neto pada tanggal 30 September 2018 sebesar Rp(47.175) juta. Penyebab utama perubahan arus kas dari aktivitas operasi ini dikarenakan terdapat penurunan pendapatan bunga sebagai dampak dari penurunan *outstanding* kredit.

Perbandingan arus kas dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Arus kas dari aktivitas operasi neto Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp(86.109) juta dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas operasi neto pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp40.872 juta. Penyebab utama perubahan arus kas dari aktivitas operasi ini dikarenakan terdapat penurunan biaya bunga yang merupakan hasil dari kebijakan Perseroan melakukan penyesuaian penghimpunan dana masyarakat.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Perbandingan arus kas dari aktivitas investasi pada tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018

Arus kas dari aktivitas investasi neto Perseroan pada tanggal 30 September 2019 adalah sebesar Rp(21.498) juta dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas investasi neto pada tanggal 30 September 2018 sebesar Rp41.755 juta. Penyebab utama perubahan arus kas dari aktivitas investasi ini dikarenakan penurunan cadangan likuiditas dalam bentuk SBI yang merupakan dampak dari penyesuaian penghimpunan dana masyarakat.

Perbandingan arus kas dari aktivitas investasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Arus kas dari aktivitas investasi neto Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp76.409 juta dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas investasi neto pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp(23.805) juta. Penyebab utama perubahan arus kas dari aktivitas investasi ini dikarenakan kenaikan cadangan likuiditas dalam bentuk SBI yang merupakan dampak dari penyesuaian penghimpunan dana.

Likuiditas

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan mendapatkan likuiditasnya dari berbagai sumber. Antara lain dari ekuitas, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman bilateral, surat berharga yang diterbitkan, dan sekuritisasi aset oleh Perseroan selama ini.

Perseroan saat ini tidak memiliki kecenderungan yang diketahui, permintaan perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Perseroan memiliki modal yang cukup untuk kegiatan usaha Perseroan sebagaimana ditunjukkan oleh tingkat *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Perseroan yang pada 30 September 2019 sebesar 15,47%, yang mana tingkat CAR Perseroan ini lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat CAR yang dipersyaratkan oleh OJK Perbankan untuk bank umum. Untuk

mencapai target ekspansi tahun 2020, Perseroan tetap memerlukan tambahan modal yang salah satunya berasal dari PUT ini.

4. Manajemen Risiko

Manajemen Risiko pada hakikatnya merupakan serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank. Manajemen risiko merupakan upaya untuk mengelola risiko agar peluang mendapatkan keuntungan berbasis risiko dapat diwujudkan secara *sustainable*.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit didefinisikan sebagai potensi kerugian yang disebabkan kegagalan pihak lawan dalam memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dapat bersumber dari berbagai aktivitas fungsional bank seperti penyaluran kredit, aktivitas treasury, aktivitas terkait investasi, pembiayaan perdagangan, baik yang tercatat dalam *banking book* maupun dalam *trading book*.

Perseroan melakukan monitoring pada saat pemberian kredit secara berkala. Sebelum memutuskan kredit, Perseroan terlebih dahulu memastikan Batas Minimum Pemberian Kredit (BMPK), cakupan jaminan, fasilitas kredit dan dokumentasinya sehingga keputusan yang dibuat dapat lebih maksimal. Setelah kredit diberikan, bank melakukan pemantauan secara periodik untuk memastikan tidak terjadi penurunan kualitas kredit yang disebabkan penunggakan pembayaran pokok dan bunga, perputaran kredit dan usaha yang dijalankan debitur.

Pengawasan dilakukan oleh Unit SKMR dengan memberikan indikator peringatan dini jika akan terjadi pelanggaran dan segera melaporkan kepada Komite Kredit dan Komite Manajemen Risiko. Dengan adanya pengawasan aktif dari Unit SKMR dan Komite Manajemen Risiko maka Risiko Kredit Perseroan tergolong *Moderate* dengan tren yang stabil.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dan sumber pendanaan arus kas dan/atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan. Risiko likuiditas dapat melekat pada aktivitas fungsional perkreditan (penyediaan dana), aktivitas treasuri dan investasi dan kegiatan hubungan koresponden dengan bank lain.

Dalam pengelolaan likuiditas, bank harus memastikan memiliki kecukupan likuiditas untuk memenuhi penarikan yang terjadwal maupun sebaliknya dalam kondisi normal begitu juga sebaliknya. Untuk mengelola likuiditas, bank melakukan proses identifikasi, pengukuran, *monitoring* dan *control*. Berdasarkan pemantauan dan dengan adanya pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi maka risiko Likuiditas Perseroan dinilai *Moderate* dengan tren yang stabil.

RISIKO USAHA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari berbagai macam risiko usaha. Ruang lingkup usaha Perseroan sebagai bank diantaranya meliputi kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan pemberian produk dan jasa-jasa perbankan lainnya termasuk pemberian kredit. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut dapat mengakibatkan timbulnya dampak negatif bagi kelangsungan usaha Perseroan.

Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko yang material bagi Perseroan yang diperkirakan dapat mempengaruhi kinerja Perseroan secara umum sebagai berikut:

1. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko Kredit

2. RISIKO TERKAIT DENGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN YANG BERSIFAT MATERIAL

- a. Risiko Pasar Terkait Perubahan Suku Bunga Dan Nilai Tukar
- b. Risiko Likuiditas
- c. Risiko Operasional
- d. Risiko Teknologi Informasi

- e. Risiko Kepatuhan
- f. Risiko Hukum
- g. Risiko Reputasi
- h. Risiko Stratejik
- i. Risiko Terhadap Perubahan Kondisi Ekonomi Makro
- j. Risiko Persaingan

3. RISIKO UMUM

- a. Kondisi perekonomian secara makro atau global
- b. Perubahan kurs valuta asing
- c. Risiko dari perubahan Peraturan Pemerintah
- d. Risiko terkait kemampuan Perseroan untuk membagikan dividen di masa depan

4. RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN SAHAM PERSEROAN

- a. Risiko terkait kurang aktifnya perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia
- b. Risiko terkait fluktuasi harga saham yang ditawarkan
- c. Risiko terkait pemegang saham Perseroan kemungkinan akan terdilusi jika pemegang saham menolak atau tidak melaksanakan HMETD
- d. Risiko terkait kondisi pasar modal Indonesia yang dapat mempengaruhi harga dan likuiditas saham
- e. Risiko terkait kemampuan terbatas Pemegang Saham Perseroan untuk berpartisipasi dalam penambahan modal Perseroan dengan memberikan HMETD di masa depan.

Penjelasan atas risiko usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VI Prospektus.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak material dan relevan setelah tanggal Laporan Auditor Independen sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran atas laporan keuangan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, auditor independen, berdasarkan standar akuntasi yang berlaku di Indonesia, dengan opini wajar dalam semua hal yang material berdasarkan laporan No. 000171/2.1068/AU.1/07/0007-2/1/III/2020 tanggal 9 Maret 2020, yang ditandatangani oleh Sutomo, SE., Ak, MM, CPA, CA, SAS, dengan penekanan suatu hal, atas laporan keuangan yang menjelaskan tentang saldo rugi yang dialami Perseroan. Laporan keuangan disusun dengan anggapan bahwa Perseroan dapat melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan keberlangsungan hidupnya. Kemampuan Perseroan untuk dapat mempertahankan keberlangsungan hidupnya sebagai entitas berkesinambungan serta rencana manajemen telah dicantumkan pada Catatan 40 Laporan Keuangan posisi 30 September 2019.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan di Bandung berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Bank Artos Indonesia No.1 tertanggal 1 Mei 1992, dibuat di hadapan Netty Tjandrania, S.H., Notaris di Bandung, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No.C2-4584. HT.01.01.TH.92 tertanggal 3 Juni 1992, didaftarkan dalam buku register di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Bandung pada tanggal 5 Februari 1997 di bawah No.40; dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.24 tanggal 25 Maret 1997, Tambahan No.1176 ("Akta Pendirian").

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir berdasarkan:

- a. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 102 tanggal 13 Desember 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0002100.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 10 Januari 2020, dan telah diberitahukan ke Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0014426 tanggal 10 Januari 2020, yang mana keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU-0005115.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 10 Januari 2020 ("Akta No.

102/2019"). Berdasarkan Akta No. 102/2019, pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan;

- b. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 90 tanggal 28 Januari 2020, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0008547.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 31 Januari 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU-0020129.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 31 Januari 2020 ("Akta No. 90/2020"). Berdasarkan Akta No. 90/2020, pemegang saham Perseroan menyetujui (a) peningkatan modal dasar Perseroan menjadi berjumlah Rp5.000.000.000.000 (lima triliun Rupiah) terbagi atas 50.000.000.000 (lima puluh miliar) lembar saham, masing-masing bernilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah); dan (b) perubahan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan mengenai modal dasar.

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang Bank Umum. Perseroan sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus adalah Bank Umum Non-Devisa.

Perseroan memiliki 1 (satu) kantor Cabang, 5 (lima) Kantor Cabang Pembantu, 1 (satu) kantor kas dan 1 *Payment Point* yang tersebar di Bandung, Banten dan Jakarta serta 6 ATM yang tergabung dengan jaringan ATM Bersama dan ALTO.

B. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan

Susunan pemegang saham Perseroan dan komposisi pemegang saham dengan jumlah 5% atau lebih, berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per 29 Februari 2020, yang dikeluarkan oleh PT Ficomindo Buana Registar selaku BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	50.000.000.000	5.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia	454.153.125	45.415.312.500	37,65
2. Wealth Track Technology Limited	161.034.375	16.103.437.500	13,35
3. Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	591.062.500	59.106.250.000	49,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.206.250.000	120.625.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	48.793.750.000	4.879.375.000.000	

C. Pengawasan dan Pengurusan Perseroan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 34 tanggal 12 Februari 2019, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang telah diberitahukan ke Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0140190 tanggal 11 Maret 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU-0040218.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 11 Maret 2019 ("Akta No. 34/2019") jo. Akta No. 24 tanggal 15 Mei 2019, yang dibuat di hadapan Rusnaldy, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan ke Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0285917 tanggal 12 Juni 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU-0091349.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 12 Juni 2019 ("Akta No. 24/2019"), susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : William Arto Hardy*
 Komisaris Independen : Lucia Djatmiko*
 Komisaris Independen : Susilo Tedjaputra*

Direksi

- Direktur Utama : Deddy Triyana*
 Direktur Kepatuhan : Bambang Setiawan*
 Direktur : Yovita Fifningsih Ario*

* *Keterangan* : Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 79 tanggal 15 November 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan di atas telah diberhentikan dan telah mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut: Kharim Indra Gupta Siregar selaku Direktur Utama, Arief Harris Tandjung selaku Wakil Direktur Utama, Peterjan Van Nieuwenhuizen selaku Direktur, Deddy Triyana selaku Direktur, Tjit Siat Fun selaku Direktur Kepatuhan, Jerry Ng selaku Komisaris Utama, Anika Faisal selaku Komisaris, Teguh Dartanto selaku Komisaris Independen dan Susilo Tedjaputra selaku Komisaris Independen ("Akta 79/2019"). Adapun sebagaimana dinyatakan di dalam Akta 79/2019, pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang saat ini menjabat dan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru, tersebut baru akan berlaku efektif setelah para anggota Direksi

dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru telah dinyatakan lulus uji kelayakan dan kepatutan oleh OJK. Proses pemberitahuan Akta 79/2019 kepada Menkumham akan dilaksanakan segera setelah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru nerlaku efektif.

EKUITAS

Tabel di bawah ini menyajikan posisi ekuitas Perseroan untuk masing-masing periode di bawah ini. Posisi ekuitas Perseroan pada tanggal 30 September 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 diambil dari laporan keuangan auditans Perseroan.

Laporan keuangan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 yang tercantum dalam Prospektus telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, auditor independen, berdasarkan standar akuntasi yang berlaku di Indonesia, dengan opini wajar dalam semua hal yang material berdasarkan laporan No. 000171/2.1068/AU.1/07/0007-2/1/III/2020 tanggal 9 Maret 2020, yang ditandatangani oleh Sutomo, SE., Ak, MM, CPA, CA, SAS, dengan penekanan suatu hal, atas laporan keuangan yang menjelaskan tentang saldo rugi yang dialami Perseroan. Laporan keuangan disusun dengan anggapan bahwa Perseroan dapat melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan keberlangsungan hidupnya. Kemampuan Perseroan untuk dapat mempertahankan keberlangsungan hidupnya sebagai entitas berkesinambungan serta rencana manajemen telah dicantumkan pada Catatan 40 Laporan Keuangan posisi 30 September 2019.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, auditor independen, berdasarkan standar akuntasi yang berlaku di Indonesia, dengan opini wajar dalam semua hal yang material berdasarkan laporan No. 00394/2.1068/AU.1/07/0007-1/1/III/2019 tanggal 25 Maret 2019, yang ditandatangani oleh Sutomo, SE., Ak, MM, CPA, CA, SAS dan 2017 telah diaudit oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono, auditor independen, berdasarkan standar akuntasi yang berlaku di Indonesia, dengan opini wajar tanpa modifikasi berdasarkan laporan No.299/BAI-ry/SHT01/III/2018 tanggal 27 Maret 2018, yang ditandatangani oleh Suhartono, MPA, Ak. CPA, CA., yang laporannya tercantum dalam Prospektus.

Uraian	(dalam jutaan Rupiah)		
	30 September 2019	31 Desember 2018	2017
EKUITAS			
Modal saham-nilai nominal Rp100 per saham			
Modal dasar - 3.500.000.000 saham			
ditempatkan dan disetor penuh 1.206.250.000 saham	120.625	120.625	120.625
Agio umum	4.482	4.482	4.482
Cadangan umum	9.000	9.000	9.000
Tambahan modal disetor (Tax amnesti)	169	169	169
Penghasilan komprehensif lainnya :			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(891)	2.732	2.934
Selisih penilaian kembali aset tetap	38.328	45.994	45.994
Defisit	(75.105)	(67.442)	(44.153)
Ekuitas – neto	96.609	115.559	139.051

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas dalam rangka menerbitkan PMHMETD I kepada para pemegang saham Perseroan atas sebanyak 9.650.000.000 (sembilan miliar enam ratus lima puluh juta) Saham Baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham. HMETD akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 30 Maret 2020 dimana setiap pemilik 1 (satu) saham lama Perseroan akan memperoleh 8 (delapan) HMETD. Setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp139,- (seratus tiga puluh sembilan Rupiah) per saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan FPPS. Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dari PMHMETD I ini adalah sebesar Rp1.341.350.000.000,- (satu triliun tiga ratus empat puluh satu miliar tiga ratus lima puluh juta Rupiah).

Pada tanggal 27 Desember 2019, Perseroan telah menerima setoran modal awal dari MEI sebesar Rp504.109.968.750,- dan pada tanggal 30 Desember 2019 Perseroan juga menerima setoran modal dari WTT sebesar Rp178.748.156.250,-. Setoran modal awal tersebut telah dicatat sebagai ekuitas di dalam pos dana setoran modal.

Apabila seluruh Pemegang Saham Perseroan melaksanakan HMETDnya, maka struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham Perseroan dengan memperhitungkan dana setoran modal yang telah diterima oleh Perseroan setelah PMHMETD I secara proforma adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Posisi Ekuitas per 30 September 2019 sebelum PMHMETD I	Dana Setoran Modal per 31 Desember 2019	Total 9.650.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- dan harga pelaksanaan PMHMETD I Rp139,- per saham	Proforma Ekuitas per 30 September 2019 setelah PMHMETD I
EKUITAS				
Modal saham				
Modal dasar, ditempatkan, dan disetor penuh	120.625	-	965.000	1.085.625
Agio umum	4.482	-	376.350	380.832
Cadangan umum	9.000	-	-	9.000
Tambah modal disetor (Tax amnesti)	169	-	-	169
Penghasilan komprehensif lainnya :				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(891)	-	-	(891)
Selisih penilaian kembali aset tetap	38.328	-	-	38.328
Dana setoran modal	-	682.858	-	-
Biaya Penawaran Umum Terbatas	-	-	(14.418)	(14.418)
Defisit	(75.105)	-	-	(75.105)
Ekuitas – neto	96.609	682.858	1.326.932	1.423.540

KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, termasuk saham yang akan ditawarkan dalam rangka PMHMETD I, mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal, termasuk hak atas dividen. Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, selama Perseroan memiliki saldo laba positif dan telah mencadangkan laba tersebut, Perseroan dapat membagikan dividen tunai atau saham dengan mempertimbangkan (1) pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tersebut pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan (2) memiliki laba bersih yang cukup untuk pembagian dividen tersebut.

Guna mengantisipasi kenaikan minimum modal inti BUKU 1 menjadi Rp 2 triliun di tahun 2021 dan Rp 3 triliun di tahun 2022, Manajemen Perseroan merencanakan rasio pembagian dividen apabila terdapat surplus kas dari kegiatan operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, kegiatan pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja Perseroan, sebesar maksimal 10% (sepuluh persen) dari laba bersih konsolidasi Perseroan untuk setiap tahunnya mulai tahun buku 2023, dengan dasar perhitungan bahwa Perseroan akan memberikan keuntungan yang proporsional antara Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan adanya pertumbuhan Perseroan dimasa yang akan datang. Namun demikian, mengingat keperluan Perseroan untuk memelihara modal dalam rangka pemenuhan ketentuan perundang-undangan yang berlaku terkait modal inti bank umum, Perseroan dapat tidak membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan.

Penjelasan mengenai Kebijakan Dividen Perseroan selengkapnya dapat dilihat pada Bab X Prospektus.

PERPAJAKAN

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PMHMETD I INI DISARANKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PMHMETD INI.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Akuntan Publik	:	Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Konsultan Hukum	:	Assegaf Hamzah & Partners
Notaris	:	Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.
Biro Administrasi Efek	:	PT Ficomindo Buana Registrar

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. PEMESAN YANG BERHAK

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 31 Maret 2020 pukul 16.00 WIB berhak untuk mengajukan pemesanan pembelian saham baru dalam rangka PMHMETD I ini dengan ketentuan bahwa setiap pemilik 1 (satu) saham lama Perseroan akan memperoleh 8 (delapan) HMETD. Setiap 1 (satu) saham dengan membayar harga pelaksanaan sebesar Rp139,- (seratus tiga puluh sembilan Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan pembelian saham.

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian saham baru adalah:

1. Para pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat HMETD atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; atau
2. Pemegang HMETD elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sampai dengan Periode Perdagangan HMETD.

Pemesanan dapat terdiri atas perorangan, warga negara Indonesia dan/atau asing dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/badan usaha baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar di BAE sebelum batas akhir pencatatan di dalam Daftar Pemegang Saham yaitu tanggal 31 Maret 2020.

2. PENDISTRIBUSIAN HMETD, FORMULIR-FORMULIR DAN PROSPEKTUS

- a. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui rekening efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada Daftar Pemegang Saham yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 1 April 2020 pada pukul 16.00 WIB. Prospektus, dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan dapat diperoleh oleh pemegang saham di BAE dengan membawa bukti jati diri yang masih berlaku dan bukti kepemilikan sahamnya pada sub Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya di KSEI.
- b. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama Pemegang Saham. Pemegang Saham dapat mengambil Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, Formulir Permohonan Pemecahan Sertifikat Bukti HMETD dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan yang akan digunakan dalam rangka pemesanan saham dalam PMHMETD I di BAE mulai tanggal 1 April 2020 selama jam kerja pukul 09.00 s/d 15.00 WIB dengan membawa bukti jati diri yang masih berlaku serta fotokopi Surat Kolektif Saham dan membawa asli surat kuasa (jika dikuasakan) dilengkapi bukti jati diri.

3. PROSEDUR PENDAFTARAN/PELAKSANAAN HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 2 April 2020 sampai dengan tanggal 8 April 2020.

Prosedur pelaksanaan :

- 1) Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (exercise) melalui sistem C-BEST sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota Bursa/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut.
 - Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek dan rekening dana pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan

- 2) Satu Hari Kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan.
- 3) Saham hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh BAE Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing rekening efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham hasil pelaksanaan akan didistribusikan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan.
- 4) Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan HMETD kepada Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/permindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
 - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan perubahannya yang terakhir dan lampiran susunan Direksi/Pengurus terbaru (bagi lembaga/Badan Hukum);
 - Asli Surat Kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari Pemberi dan penerima kuasa.
 - Apabila pemegang HMETD menghendaki saham hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada Biro Administrasi Efek harus diajukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 - Asli Surat Kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dalam penitipan Kolektif KSEI atas nama pemberi kuasa.
 - Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Perseroan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham, jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI.

Pendaftaran Pelaksanaan HMETD dilakukan di Kantor BAE Perseroan, Pendaftaran dapat dilakukan mulai tanggal 2 April 2020 sampai dengan tanggal 8 April 2020 pada hari dan jam kerja (Senin – Jumat pukul 09.00 – 15.00 WIB).

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

4. PEMESANAN SAHAM TAMBAHAN

- 1) Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau Pembeli/Pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan atau dalam kolom endorsemen, dapat memesan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan sesuai dengan jumlah saham lama yang dimiliki dengan mengisi kolom Pemesanan Tambahan yang telah disediakan dan/atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (FPPS Tambahan).
- 2) Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan Saham HMETD hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut :
 - Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
 - Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa/Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil

- penjatahan dalam penitipan kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
- Fotocopy KTP/Paspal/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotocopy Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyertorkan pembayaran;
 - Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani secara lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE.
- 3) Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik Surat Kolektif Saham ("SKS"), harus mengajukan permohonan kepada Biro Administrasi Efek Perseroan dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut :
- Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
 - Fotocopy KTP/paspal/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum).
 - Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermererai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilampirkan dengan fotocopy KTP/Paspal/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyertorkan pembayaran.
- 4) Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:
- Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST).
 - Asli formulir penyetoran efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham HMETD hasil pelaksanaan oleh BAE.
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindah-bukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyertorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 13 April 2020, dalam keadaan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. PENJATAHAN PEMESANAN TAMBAHAN

Penjatahan Pemesanan Tambahan akan dilakukan pada tanggal 14 April 2020 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi.
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional berdasarkan jumlah dari HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan.

6. PERSYARATAN PEMBAYARAN

Pembayaran Pemesanan Pembelian Saham dalam rangka PUT harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah secara tunai atau cek, atau bilyet giro, atau pemindahbukuan (*transfer*) pada saat mengajukan pemesanan dengan mencantumkan Nomor Sertifikat Bukti HMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan Pembayaran tersebut dapat disetor ke rekening:

Bank : Bank Artos
Cabang : Kantor Pusat
No. Rekening: 00012121215
Atas Nama: Dana Right Issue Bank Artos

Semua cek dan wesel Bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel Bank tersebut ditolak oleh Bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet/giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro yang dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas.

Untuk pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus diterima dengan baik (*in good funds*) dalam rekening Perseroan paling lambat tanggal 13 April 2020.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham dalam rangka PMHMETD I ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

7. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham HMETD akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti pemesanan pembelian Saham HMETD untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham HMETD. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

8. PEMBATALAN PEMESANAN SAHAM

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan saham secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pesanan.

Pembatalan pemesanan saham tersebut diantaranya dapat disebabkan oleh:

- Pengisian Sertifikat Bukti HMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus;
- Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran;
- Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

9. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruh pemesanan Saham Baru tambahan yang lebih besar daripada haknya, maka pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan yaitu pada tanggal 16 April 2020. Pengembalian uang yang dilakukan Perseroan sampai dengan tanggal 16 April 2020 tidak akan disertai bunga.

Pengembalian uang pemesanan saham yang melampaui 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan berdasarkan bukti pembayaran oleh Perseroan akan disertai bunga yang diperhitungkan mulai Hari Kerja kedua setelah Tanggal Penjatahan.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) hari kerja setelah tanggal penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai bunga yang diperhitungkan mulai hari kerja ke-3 (tiga) setelah tanggal Penjatahan sampai dengan tanggal pengembalian uang yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata deposito jangka waktu 1 (satu) bulan pada bank di mana dana tersebut ditempatkan.

Bagi pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

10. PENYERAHAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PELAKSANAAN HMETD DAN PENGKREDITAN KE REKENING EFEK

Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan. Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan memperoleh SKS atau saham dalam bentuk warkat selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah diterima dengan baik oleh Perseroan.

Adapun saham hasil penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan tersedia untuk diambil SKS-nya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam penitipan kolektif KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan.

SKS baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil pada setiap hari kerja (Senin - Jumat) antara pukul 09.00 - 15.00 WIB mulai tanggal 6 April 2020 sampai dengan tanggal 13 April 2020. Pengambilan SKS dilakukan di BAE yang ditunjuk Perseroan dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- a. Asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau
- b. Fotokopi Anggaran Dasar dan perubahannya yang terakhir (bagi Lembaga/Badan Hukum) dan susunan Direksi dan Dewan Komisaris atau Pengurus yang masih berlaku;
- c. Asli surat kuasa (bagi Lembaga/Badan Hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari Pemberi dan Penerima Kuasa;
- d. Asli Bukti Tanda Terima Pemesanan Saham

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

1. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada Daftar Pemegang Saham PMHMETD I, yaitu tanggal 1 April 2020. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan tersedia di BAE Perseroan.
2. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham dan dapat mengambil Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya mulai tanggal 1 April 2020 sampai dengan 13 April 2020 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli Surat Kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri pada BAE Perseroan.

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT FICOMINDO BUANA REGISTRAR

Wisma Bumiputra Lt. M Suite 209
Jl.Jend.Sudirman Kav. 75
Jakarta 12920
Telepon: (021) 5260976/77
Faksimili : (021) 5710968